BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media cetak di Indonesia dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan pesat. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan jasa percetakan yang berdiri. Pada umumnya perusahaan jasa percetakan merupakan suatu usaha percetakan yang memproduksi berbagai macam media cetak diantaranya, banner, spanduk, dan masih banyak yang lainya. Sedangkan untuk pemesanan produk costumer harus datang langsung ke lokasi jasa percetakan tersebut. Seiring berjalanya waktu pemasaran produk menggunakan banner, spanduk dan pemesanan produk mengharuskan costumer datang langsung diinilai masih efektif.

Bisnis yang bergerak dibidang jasa dan penjualan atau sering disebut sebagai perusahaan yang menyediakan layanan jasa menawarkan keahlian tertentu yang bermanfaat untuk konsumen salah satunya yaitu usaha di bidang Percetakan (*printing*) karena hasil percetakan dapat dengan cepat mengomunikasikan pemikiran dan informasi ke jutaan orang. Usaha ini merupakan teknologi atau seni yang memproduksi salinan dari sebuah *image* dengan sangat cepat, seperti kata-kata atau gambar-gambar (*image*) di atas kertas, kain, dan permukaan-permukaan lainnya. Setiap harinya percetakan ini dapat memproduksi, banner, buku cetak, stiker, undangan haul, khitan, ulang tahun dan lain sebagainya. Perusahaan ini juga tidak hanya fokus ke percetakan, namun tersedia BRILink, bisa kirim paket melalui TIKI, menjual berbagai macam alat tulis kantor (ATK) dan menjual paket kuota dan telepon.

Dalam menjalankan usaha di bidang percetakan perusahaan harus memperhatikan penerapan sistem akuntansi, yaitu kesesuaian antara sistem itu sendiri dengan kegiatan operasional perusahaan. Di mana kegiatan operasional perusahaan yang sangat penting adalah penjualan, pembelian dan persediaan

bahan baku. Sistem informasi akuntansi penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan pencatatan setiap kegiatan penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku. Karena tujuan suatu perusahaan pada umumnya memperoleh keuntungan sebanyak banyaknya.

Penelitian oleh (Akhtar & Anubhakti, 2018) Percetakan R5 Fotocopy dalam aktivitas pekerjaannya belum ditunjang dengan fasilitas pengolahan data yang baik, sehingga menimbulkan masalah antara lain, pembuatan laporan masih dengan cara manual sehingga dapat terjadi kesalahan pada saat pencatatan, kurangnya pemisahaan antara uang masuk dan keluar karna di percetakt ini terdapat BRILink dan BSI dimana banyanya konsumen yang Tarik tunai, setoran, bayar listrik, pdam dan lain sebagainya, kurang lengkapnya rincian pendapatan sehingga laporan tersebut sulit dipahami, tempat penyimpanan data yang tidak tersusun dengan baik akan membuat susahnya mencari data yang dibutuhkan sewaktu-waktu. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang efektif sesuai dengan kondisi perusahaan untuk dapat melindungi laporan penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku dari tindakan manipulasi yang mungkin terjadi.

Suatu sistem dikatakan baik jika di dalam sistem terdapat pengendalian internal yang kuat. Pimpinan harus melakukan pemeriksaan yang terus berkesinambungan serta menganalisis catatan-catatan yang mendasari laporan yang diperlukan dan yang digunakan. Hal ini bertujuan agar pimpinan yakin bahwa laporan-laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi relevan dan dapat diandalkan maka struktur pengendalian internal harus diterapkan terus menerus, guna menemukan apakah kebijakan perusahaan yang diharapkan sudah berjalan dengan baik dan semestinya atau apakah ada perubahan perubahan dalam kegiatan perusahaan yang mengakibatkan kebijakan kebijakan perusahaan menjadi tidak efektif dan menyimpang sehingga pimpinan dengan cepat mengambil tindakan dalam mengatasi kendala tersebut. Oleh karena itu, agar seseorang mampu menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi pemakai informasi dari

dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan, seseorang harus menguasai sistem akuntansi sebagai suatu sistem pengolahan informasi akuntansi. Penerapan sistem pengendalian internal memerlukan adanya pembagian tugas yang tegas serta tanggung jawab yang jelas antar fungsi yang terkait.

Pengendalian merupakan suatu fungsi manajemen yang bertujuan agar aktivitas dalam perusahaan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuannya. Pada perusahaan memerlukan sistem dan prosedur yang dapat menjamin terlaksananya aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien yang dapat diaplikasikan kedalam sistem informasi akuntansi penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku. Pelaksanaan kegiatan penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku melibatkan banyak pihak perusahaan dalam prosesnya sehingga diperlukan pengendalian internal untuk mencegah penyalahgunaan prosedur-prosedur maupun wewenang yang nantinya akan merugikan perusahaan dimasa mendatang. Menurut (Rukfani, 2019) “penjualan adalah suatu kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, secara kredit maupun tunai”. Menurut (Rukfani, 2019) pengertian pembelian adalah membeli aktiva produksi untuk di gunakan dalam perusahaan yang di gunakan untuk mencatat barang dagangan untuk satu periode, hanya di gunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan. Tujuan utamanya adalah memperoleh bahan dengan biaya serendah mungkin yang konsisten dengan kualitas dan jasa yang dipersyaratkan. Menurut (Fatmawati & Sulistyawati, 2021) menjelaskan bahwa persediaan merupakan salah satu aktiva perusahaan yang penting sekali, karena berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan. Karena itu, persediaan harus dikelola dengan baik dan dicatat dengan baik, agar perusahaan dapat menjual produknya dan memperoleh pendapatan sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Berdasarkan pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang peneliti lakukan di Percetakan R5 Fotocopy peneliti menemukan adanya permasalahan terkait sistem informasi akuntansi. Pembuatan laporan masih membutuhkan waktu

yang lama, karena masih dicatat secara manual pada buku besar dan belum ada sistem yang terkomputerisasi selain pembuatan nota penjualan saja maka dari itu perlunya sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pengendalian agar dapat mencegah kerugian, kesalahan pencatatan dan manipulasi data pada perusahaan. Pengendalian internal dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi khususnya penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku dalam proses bisnis Percetakan Dutra Digital Printing dengan mengangkat judul “ **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PENJUALAN, PEMBELIAN, PERSEDIAAN BAHAN BAKU SEBAGAI PENGENDALIAN INTERNAL PERCETAKAN DI R5 FOTOCOPY KOTA BANDAR LAMPUNG**” .

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

Lokasi Kerja Praktek dilaksanakan di Percetakan R5 Fotocopy yang dimulai dari tanggal 22 Juli 2025 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2025. Pembahasan dalam laporan kerja praktek ini yaitu mengenai sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan, pembelian, persediaan bahan baku sebagai pengendalian internal percetakan.

1.3 Manfaat Dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

Adapun manfaat dari Kerja Praktek (KP) adalah sebagai berikut :

1. Untuk Peneliti
 - a. Mahasiswa diharapkan mampu mengimplemtasikan ilmu yang telah didapat selama belajar dibangku perkuliahan ke lapangan yang sesungguhnya.
 - b. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme dan tanggung jawab dalam dunia kerja.

2. Untuk Percetakan R5 Fotocopy

Kerja Praktek (KP) ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi serta efektivitas kerja usaha.

3. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Kerja Praktek (KP) ini diharapkan mampu Meningkatkan hubungan kerja sama antara lembaga pendidikan dan instansi.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Kerja Praktek (KP) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi tugas Kerja Praktek (KP) yang di selenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Damajaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan, pembelian, persedian bahan baku sebagai pengendalian internal percetakan.

1.4 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu

Pelaksanaan Kerja praktek (KP) dilaksanakan selama 30 hari terhitung mulai dari tanggal 22 Juli 2025 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2025. Dalam pelaksanaan Kerja Praktik waktu operasional toko yaitu Senin-Jumat pukul 08.00 WIB - 22.00 WIB dan Sabtu pukul 08.00 WIB - 17.00 WIB. Sementara untuk jam istirahat tidak ditentukan tetapi dilakukan secara bergantian.

1.4.2 Tempat

Pelaksanaan Kerja Praktik dilaksanakan di Percetakan R5 Fotocopy, yang beralamat di Jl. Ikan Kapasan, Bumi Waras, Kec. Bumi Waras, Kota Bandar Lampung, Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang relatif jelas tentang laporan Kerja Praktik (KP) ini. Maka, disusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi materi

dan hal-hal yang berkaitan dengan laporan Kerja Praktek (KP) ini. Adapun sistematika laporan Kerja Praktek (KP) tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, ruang lingkup kerja program KP, manfaat dan tujuan kerja praktik, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup Sejarah Perusahaan, visi dan misi Perusahaan, bidang usaha/kegiatan umum Perusahaan, Lokasi Perusahaan, serta struktur organisasi.

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas tentang permasalahan yang dihadapi Perusahaan, landasan teori, metode yang digunakan serta rancangan program yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil dari permasalahan yang terjadi di Perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil kesimpulan dari laporan kerja praktek yang telah dilakukan selama 30 hari serta memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi penulis, Perusahaan dan pihak-pihak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN